

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan, mengolah dan menampilkan data – data dari hasil penelitian yang dilakukan. Metode penelitian mencakup bagaimana suatu proses penelitian dilakukan , yakni meliputi : alat, serta teknik penelitian. Untuk dapat melakukan penelitian, seorang peneliti sudah seharusnya menetapkan metode yang dipakai sehingga memudahkan langkah-langkah penelitian.

Surakhmad (1994 : 139) mengemukakan metode penelitian adalah“ cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis atau penelitian dengan mempergunakan teknik serta alat – alat tertentu “. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode survey.

Selanjutnya Surakhmad (1982 : 139) mengemukakan :

Metode deskriptif adalah metode yang bersifat menggambarkan keadaan daerah penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta, serta menganalisis hasil penelitian yang diperoleh. Sedangkan metode survey yaitu penelitian yang menggunakan sampel dari populasi dan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:6) menyatakan bahwa metode survey adalah “ metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner “.

Setelah memperhatikan beberapa pendapat di atas, maka penulis memilih untuk menggunakan metode analisis deskriptif dan metode survey, karena sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Data – data yang diperoleh penulis baik data primer maupun data sekunder selama proses penelitian, akan disusun, dijelaskan, dianalisis, kemudian disajikan, yang akhirnya terjawablah pertanyaan – pertanyaan seperti yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah, dengan begitu penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan penting mengenai penelitian yang penulis lakukan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Suharsimi, (1998 : 96) adalah “ objek penelitian atau apa yang menjadi objek perhatian dari suatu penelitian “

Variabel penelitian ada dua macam yaitu :

- 3.2.1. Variabel bebas (Independen Variabel) adalah variasi yang menunjukkan adanya gejala peristiwa sehingga diketahui eksistensinya atau pengaruhnya pada variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu : ancaman (hazard), kerentanan (vulnerability),

3.2.2. Variabel terikat merupakan hasil yang terjadi karena variabel bebas, dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu Respon Masyarakat Terhadap ancaman Bencana letusan Gunungapi Guntur di Kecamatan Tarogong Kaler. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hubungan antar variabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabl Terikat
<ul style="list-style-type: none"> - Ancaman (Hazard) - Kerawanan / Kerentanan (Vulnerability) - Pengetahuan Kebencanaan dan Mitigasinya - Kepedulian Terhadap Bencana - Peranserta Pemerintah 	<p>Respon Masyarakat Terhadap ancaman Bencana letusan Gunungapi Guntur di Kecamatan Tarogong Kaler</p>

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto, (2002 : 108) Populasi adalah “ Keseluruhan objek yang berada diaerah penelitian “.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini terdiri atas populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah meliputi seluruh wilayah yang ada di Kecamatan Tarogong Kaler, sedangkan

populasi manusia meliputi seluruh penduduk yang ada di Kecamatan Tarogong Kaler yang merupakan objek manusia atau Sosialnya.

3.3.2 Sampel

Untuk memudahkan proses penelitian, diperlukan sampel yang menjadi bagaian dari jumlah populasi dengan memperhatikan keabsahan sampel yang diambil. Menurut Arikunto (2002 : 111) sampel adalah “ sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti ”. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988:112) “Sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari :

3.3.2.1.Sampel wilayah

Atas dasar pertimbangan letak dan jarak, serta kondisi daerah maka sampel wilayah yang akan di ambil yaitu meliputi 9 desa dari 13 desa yang ada di Kecamatan Tarogong Kaler. Sembilan desa ini meliputi : Desa Pasawahan, Pananjung, Mekarwangi, Sukajadi, Tanjungkamuning, Cimanganten, Sirnajaya, Rancabango, Dan Desa Langensari.

3.3.2.2.Sampel manusia

Dalam menentukan jumlah sampel yang harus diambil dari populasi tidak ada aturan tertentu yang mutlak. Keabsahan sampel yang akan diambil terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Arikunto (2006:134) bahwa :

Banyaknya sampel tergantung pada : (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Untuk penentuan jumlah sampel manusia penulis mengacu kepada pendapat Tika (2005:33) yang berpendapat bahwa :

Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Namun, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30.

Jumlah sampel penduduk diperoleh dengan menggunakan formula dari Dixon dan B.Leach (Pabundu Tika,1997:35), sebagai berikut :

- ❖ Menentukan persentase karakteristik (P)

$$P = \frac{\text{Jumlah kepala keluarga}}{\text{Jumlah penduduk}}$$

- ❖ Menentukan Variabilitas (V)

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

❖ Menentukan Jumlah Sampel

$$n = \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

Z = Confidence level atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam tabel z hasilnya (1,96)

V = Variabel yang diperoleh dengan rumus diatas

C = Convidencelimit atau batas kepercayaan (10)

Jumlah kepala keluarga

$$P = \frac{\text{Jumlah kepala keluarga}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$$

Jumlah penduduk

18.938

$$= \frac{18.938}{86.266} \times 100\%$$

86.266

$$P = 21,95 \%$$

LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$= \sqrt{21,95(100 - 21,95)}$$

$$= \sqrt{1713,1975}$$

$$V = 41,39 \text{ (dibulatkan)}$$

$$n = \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

$$n = \left(\frac{1,96 \times 41,39}{10} \right)^2$$

$$n = 65,81$$

$$n^1 = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

$$= \frac{65,81}{1 + \left[\frac{65,81}{18938} \right]}$$

$$= \frac{65,81}{1}$$

LOGO UIPI NEW 2010 JOGJA DESIGN

$$= 65,81 = 66 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui jumlah sampel berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk memenuhi jumlah sampel maka penulis mengambil sampel dengan cara teknik sampel acak berstrata (*stratified random sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara membuat penggolongan populasi menurut ciri geografis tertentu, hal ini dilakukan untuk memudahkan proses pengambilan sampel serta dapat mengetahui karakteristik masing – masing sampel yang ada di masing – masing wilayah berdasarkan ciri geografisnya. Setelah di golongan lalu ditentukan jumlah sampel berdasarkan heterogenitas dari populasinya. Sehingga dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 65 sampel penduduk yang berada di kecamatan Tarogong kaler.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek yang sedang dikaji dan diteliti yang diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis menggunakan teknik – teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1. Observasi Lapangan

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mengamati secara langsung dilapangan (objek penelitian) dengan cara melihat, mengamati, serta mencatat data – data mengenai objek yang di teliti oleh penulis. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung. Menurut Tika (2005:42) bahwa :

Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena

yang ada pada objek ditempat atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.

Dengan melakukan metode ini maka penulis akan mendapatkan data primer melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung ke kawasan Gunungapi Guntur serta kawasan yang merupakan zona rawan bencana yang berada di kecamatan Tarogong Kaler.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari masyarakat setempat atau narasumber lainnya. Menurut Tika (2005:43) : “ wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian “.

3.4.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang bersifat faktual dari responden yang menjadi sampel penelitian (masyarakat di Kecamatan Tarogong Kaler) dengan cara memberikan instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Adapun materi instrument yang akan ditanyakan kepada responden meliputi : identitas responden, pengetahuan responden mengenai kebencanaan, pengetahuan responden mengenai upaya – upaya dalam menghadapi bencana letusan Gunungapi, dan respon masyarakat terhadap ancaman bencana letusan Gunungapi Guntur.

3.4.4. Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah data dan informasi yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penulisan penelitian. Adapun studi literatur yang berkaitan antara lain buku dan hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah penelitian.

3.4.5 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari sumber – sumber informasi mengenai variabel-variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku-buku, foto-foto, peta dan sebagainya yang berada di daerah penelitian yang sesuai serta dapat melengkapi data dan informasi bagi keperluan penelitian.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan seluruh data yang diperoleh kedalam bentuk interpretasi data. Analisis mempunyai tujuan untuk memahami dan menguraikan serta menjelaskan arti dari masing – masing data yang diperoleh. Adapun langkah - langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

- 3.5.1. Mengecek instrumen baik kelengkapan pengisian, kejelasan informasi dan kebenaran dalam pengisian.

3.5.2. Proses pengklasifikasian dan tabulasi data, serta mengecek ulang data apakah data sudah memenuhi target penelitian ataukah belum.

3.5.3. Data yang ada dianalisis secara kuantitatif untuk menjelaskan dan menjawab masalah-masalah yang diajukan dengan menggunakan analisis persentase untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih

n = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang jadi pilihan

100 = konstanta

Setelah dilakukan perhitungan, hasil persentase tersebut diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Persentase

No	Persentase	Keterangan
1	100	Seluruhnya
2	75 - 99	Sebagian Besar
3	51 - 74	> Setengahnya
4	50	Setengahnya
5	25 - 49	< Setengahnya
6	1 - 24	Sebagian Kecil
7	0	Tidak ada

Sumber : Effendi dan Manning 1991